

HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR WRITING SISWA

Arianti Fransiska Br tindaon¹, Eva Betty Simajuntak²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}
Universitas Negeri Medan^{1,2}
Email: ariantifransiska@gmail.com

Corresponding author:

Arianti Fransiska Br Tindaon
Universitas Negeri Medan
Email: ariantifransiska@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah adanya hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah oleh siswa SDN 104269 Pintu Besi terhadap hasil belajar writing dalam pelajaran Bahasa Inggris T.A 2023/2024. Populasi penelitian terdiri warga Sekolah Dasar Negeri 104269 Pintu Besi yang berjumlah 71 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 25 orang yang merupakan siswa/i yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang diambil menggunakan proportional random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner angket bimbingan belajar di luar jam sekolah seterusnya data di analisis dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai korelasi menunjukkan angka 0,722 dengan sig 0,00<0,05. Jika dilihat berdasarkan teori, interpretasi dapat dilihat dari perolehan r hitung > rtabel yang diperoleh adalah N = 25 dengan signifikansi 0,05 yaitu 0,396. Hasil menunjukkan bahwa 0,722>0,396 dengan sig 0,00<0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar dengan arah positif yang artinya apabila variabel bimbingan belajar di luar jam sekolah meningkat, maka hasil belajar writing siswa juga mengalami peningkatan.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Hasil Belajar writing, Bahasa Inggris..

Abstract: This research was carried out to find out whether there is a relationship between tutoring outside of school hours by students of SDN 104269 Pintu Besi on the learning outcomes of writing in the 2023/2024 United Kingdom Language lessons. The research population consisted of 71 residents of the 104269 Pintu Besi State Elementary School. The sample of this study is 25 people who are students who take advantage of tutoring outside of school hours taken using proportional random sampling. The data was collected using a questionnaire for tutoring outside school hours and then the data was analyzed with a descriptive analysis approach. The results showed that the correlation value showed a figure of 0.722 with a sig of 0.00<0.05. If viewed based on theory, the interpretation can be seen from the acquisition of r calculation > the table obtained is N = 25 with a significance of 0.05 which is 0.396. The results showed that it was 0.722>0.396 with a sig of 0.00<0.05. Thus, it can be stated that there is a relationship between tutoring outside school hours and learning outcomes in a positive direction, which means that if the variable of tutoring outside school hours increases, then the learning outcomes of student writing also increase.

Keywords: Tutoring, Learning Outcomes of Writing, English.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sungguh fundamental untuk dikuasai di zaman modern ini. Kemampuan dalam berbahasa Inggris menjadi kunci untuk membuka peluang kesuksesan bagi seseorang dalam berbagai bidang, seperti pengembangan kognitif, peluang karir di masa depan dan bidang komunikasi internasional. Akan tetapi berdasarkan hasil tes PISA (Programme for International Student) tahun 2022, posisi negara Indonesia ada di peringkat 68 dari 81 negara. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwasanya siswa/i di Indonesia masih banyak yang belum mampu mencapai tingkat kemahiran Bahasa Inggris yang kompeten. Maka dari itu,

pentingnya memahami hakekat pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, di mana dasar-dasar bahasa ini diperkenalkan kepada siswa (KEMENDIKBUD, 2023).

Berkaitan dengan pemahaman di atas, menurut Aedi dan Amaliyah (2016) menyimpulkan bahwasanya “di era globalisasi dan instan sekarang ini, peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) dan juga Taman Kanak-kanak (TK) sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.” Maka dari itu, Bahasa Inggris perlu diserangkaikan anak usia dini karena mereka lebih mudah menyerap bahasa pada usia tersebut sehingga mampu bersaing di jenjang berikutnya. Jikalau anak-anak SD tertinggal atau belum mumpuni berkaitan mata pelajaran Bahasa Inggris, perihal ini akan menimbulkan perkara atau masalah bagi anak tersebut dengan kata lain anak menjadi kurang percaya diri, dikucilkan dari lingkungan, dll. Pemikiran perlunya Bahasa Inggris dilaksanakan pada anak usia SD bahkan TK yaitu dimaksudkan anak didik lebih mudah melanjutkan ke jenjang sekolah menengah dan tidak merasa terkejut ketika menerima mata pelajaran Bahasa Inggris.

Adapun bimbingan belajar menurut Anwar (2021) adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Tujuan utama bimbingan belajar ialah membantu individu meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan di sekolah meningkatkan prestasi akademik secara umum dan mengatasi kesulitan belajar. Proses bimbingan belajar melibatkan evaluasi awal untuk menentukan pemberian latihan dan tugas sebagai bentuk pemantapan pemahaman, perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai, penyampaian materi pelajaran serta kebutuhan individu. Dalam konteks pendidikan formal, bimbingan belajar dapat menjadi pelengkap bagi pembelajaran di sekolah dan juga membantu siswa meningkatkan prestasi akademik mereka, misalnya oleh lembaga bimbingan belajar yang beroperasi secara komersial.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada akhir bulan oktober 2023, peneliti menemukan bahwa hasil belajar yang diterima oleh sebagian siswa/i SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah belum meningkat secara merata pada pelajaran Bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran sebagai berikut. Pertama, pengaruh bahasa lokal atau bahasa kebudayaan yang ada di sekitar daerah setempat, meyebabkan ketidakfasihan dalam berbahasa Indonesia di kegiatan belajar mengajar, sehingga masuknya bahasa asing yakni Bahasa Inggris sangat sulit di serangkai oleh siswa/i di SDN 104269 Pintu Besi. Kedua, masih banyak siswa yang tidak mengulas kembali atau belajar di rumah mengenai materi Bahasa Inggris yang tidak mereka mengerti sehingga pengetahuan siswa mengenai materi Bahasa Inggris tidak berkembang, dikarenakan hanya mengandalkan pembelajaran yang mereka terima di sekolah saja. Ketiga, hanya sebagian dari siswa/i SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar sekolah untuk mengembangkan pemahaman berbahasa Inggris mereka dikarenakan oleh faktor ekonomi keluarga. Keempat, siswa/i yang menerima bimbingan belajar di luar jam sekolah tidak secara keseluruhan dari mereka mampu meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Inggris mereka meskipun telah memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar writing siswa Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (Sugiyono, 2014, h. 14).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah yang berada di Dusun I Pintu Besi Desa Lau Rakit sebagai sampel penelitian karena beberapa pertimbangan diantaranya: sampel yang dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal meneliti hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar writing dalam pelajaran Bahasa Inggris dari siswa/i SDN 104269 Pintu Besi. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 26 orang yang terdiri dari 1 guru Bahasa Inggris yang merupakan tenaga didik yang mengajar di tempat bimbingan belajar, 25 siswa/i dari SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah mulai dari kelas I-VI. Adapun instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan angket bimbingan belajar di luar jam sekolah, wawancara, dan dokumentasi.. Angket bimbingan belajar di luar jam sekolah di isi oleh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Aspek angket menggunakan skala likert terdiri dari 20 pertanyaan dan memiliki 4 pilihan jawaban, yaitu selalu (S), sering (Sr), kadang-kadang (Kd) dan tidak pernah (Tp).

Peserta didik memilih yang sesuai dengan kondisi yang peserta didik alami dengan memberikan tanda “v” pada jawaban angket. Data kuantitatif pada angket bimbingan belajar di luar jam sekolah diperoleh dari hasil pengisian angket yaitu jumlah skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar di luar jam sekolah di selenggarakan oleh satu-satunya guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 104269 Pintu besi, yang dimana peserta didik yang memanfaatkan bimbingan belajar tersebut adalah siswa/i SDN 104269 Pintu Besi. Bimbingan belajar yang mengajarkan Bahasa Inggris ini dijadwalkan setiap Senin s/d jumat dengan membedakan jam masuk dari kelas yang berbeda.

Hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar writing memiliki kekuatan hubungan yang cukup kuat, jika variabel bimbingan belajar meningkat maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat dikemukakan bahwa data tentang bimbingan belajar di luar jam sekolah SDN 104269 Pintu Besi yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 25 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor terendah adalah 48 dan skor tertinggi adalah 62. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh dari 25 responden yaitu 53,64 dengan standar deviasi 3,31. Di mana presentase dapat diketahui bahwa

bimbingan belajar di luar jam sekolah yang termasuk kategori rendah. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat dikemukakan bahwa data tentang hasil belajar writing siswa SDN 104269 Pintu Besi yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 29 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 89. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh dari 25 siswa yaitu 78,32 dengan standar deviasi 5,94. Dimana presentase dapat diketahui bahwa hasil belajar writing pelajaran Bahasa Inggris siswa termasuk kategori baik.

Selanjutnya distribusi frekuensi hasil belajar siswa SDN 104269 Pintu Besi pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan KKM 70 menunjukkan bahwa dari 25 siswa SDN 104269 Pintu Besi yang dijadikan sampel dalam penelitian terdapat 15 siswa dengan presentase 60% memiliki hasil belajar writing dalam kriteria sangat baik, disusul dengan kategori baik sebanyak 10 siswa juga dengan presentase-nya yaitu 40%, kategori cukup baik dan kurang baik sebanyak 0 siswa dengan persentase yang sama yaitu 0%.

Dalam penelitian ini, pemberian bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar writing pada pelajaran bahasa inggris siswa/i SDN 104269 Pintu Besi, memberikan dampak positif pada siswa karena pemberian bimbingan ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Penerapan pemberian bimbingan belajar di luar jam sekolah ini semuanya cocok untuk setiap mata pelajaran, namun peneliti ingin membandingkan dengan hasil belajar writing pelajaran Bahasa Inggris sebagai acuan dalam mengukur kemampuan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristia Ayu (2021) yang berjudul "Hubungan Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV saat Pandemi Di SDN Sumobito III Sumobito Jombang Jawa Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signitifikasi antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV saat pandemic di SDN Sumobito III. Metode penelitian yang digunakan deskriptif pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikatnya (Y). variabel bebas adalah bimbingan belajar (X) dan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar pada pelajaran matematika (Y). teknik yang digunakan yaitu teknik sampling.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang berjudul "Hubungan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat". Penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara bimbingan belajar di luar sekolah mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y yaitu $r = 0,210$ dengan $t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 2,042$ (dengan $\alpha = 0,05$), artinya bimbingan belajar di luar sekolah berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar matematika.

Nilai koefisiensi determinasi 4,41%. Hal ini berarti bimbingan belajar di luar sekolah memberikan hubungan sebesar 4,41% terhadap hasil belajar matematika. Adapun sisanya 95,59% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Pencapaian hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh salah satunya melalui peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dalam penelitian ini khusus bimbingan belajar mata pelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian bimbingan belajar ada korelasi dalam meningkatkan hasil belajar writing pada mata pelajaran Bahasa Inggris SDN 104269 Pintu Besi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara bimbingan belajar dan hasil belajar. Nilai r hitung atau korelasi Pearson yang diperoleh adalah 0,722, sedangkan nilai r tabel adalah 0,396. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara bimbingan belajar dan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kalangan siswa Kelas IV SDN 104269 Pintu Besi. Hubungan ini bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan pada variabel bimbingan belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Saran dari peneliti kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian serupa, disarankan untuk memilih responden dari satu kelas saja dan tidak memperluas jangkauan ke semua kelas. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih fokus dan relevan dengan konteks satu kelas tertentu. Selain itu, disarankan agar peneliti memahami secara mendalam mengenai bimbingan belajar di luar jam sekolah, sehingga hasil penelitian lanjutan dapat lebih optimal dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. & Amaliyah, N (2016). Manajemen Kurikulum Indonesia. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Anwar, (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. hlm.99-100. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- KEMENDIKBUDSTEK. (2023). Peringkat Indonesia Pada PISA Pada Tahun 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018. Diakses tanggal 29 Februari 2024, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>.
- Maili, S. N. 2018. *Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan*. 6. hlm 25.
- Muncarno. 2015. *Statistika Pendidikan*. PT Arthawarna, Lampung.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: hlm 14-44.
- Riduwan, 2014 *Dasar-dasar Statistika*. PT Alfabet Press, Bandung: hlm 14-44.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Sholihah, N.I. 2022. *Pengaruh Bimbingan Belajar dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022*. Doctoral Dissertation IAIN PONOROGO
- Studiliv. 2024. *Apa Itu Bimbingan Belajar? Manfaat & Tips Memilihnya*. Diakses tanggal 5 Maret 2024, dari <https://studiliv.com/bimbingan-belajar/>
- Suharsimi, A. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Yusuf. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Yasa, Gede Sedana. 2015. *Bimbingan Belajar*. Graha Ilmu: Jakarta.
- Thahir, A., Dosen, H. (2014). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren MADRASAH ALIYAH AL-UTRUJIYYAH KOTA KARANG*. hlm 4-5.